

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), metode merupakan cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan melalui serangkaian kegiatan penelitian dengan tujuan ingin menjawab permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2013:2) “Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang didapatkan ketika penelitian itu adalah suatu data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode *library research* atau studi kepustakaan. *Library research* atau studi kepustakaan menurut pendapat dari Khatibah (2011:38) yaitu dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Dan alasan menggunakan *library research* karena peneliti membutuhkan data-data dari berbagai sumber literatur baik berupa buku, jurnal penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitian guna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti mengenai “bagaimana proses pemilihan *brand* sesuai syariat dan bagaimana cara

branding yang tepat dalam perspektif islam”. Pendekatan penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang menggunakan pendekatan *library research* (Yousda, 1993:12), (Zed, 2008: 1-2).Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; bukubuku teks, jurnal ilmiah,refrensi statistik,hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, desertasi,dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data, Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variable penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli. Dalam skripsi ini sumber primer pertama yang dimaksud adalah buku terkait penelitian :

1. Buku “*Marketing To The Middle Class Muslim*” yang ditulis oleh Yuswohadi dkk pada tahun 2015. Buku ini membahas mengenai perubahan dan perilaku konsumen terdapat penjabaran mengenai fenomena hijab, umrah, makanan dan kosmetik halal, bank syariah, asuransi dan investasi syariah, budaya Islam pop, hotel syariah, *Islamic Parenting*, zakat dan sedekah serta masjid dan mushola, serta tentang strategi dan taktik pemasaranyang dibagi atas empat sosok Muslim Indonesia dan personifikasi merk serta enam prinsip pemasaran konsumen Muslim. Alasan peneliti memilih buku ini karena isi dari buku ini sesuai dengan penelitan yang dikaji dan mendapatkan rekomendasi dari dosen pembimbing peneliti.

2. Jurnal “*Branding* dalam Sejarah Ekonomi Islam” oleh Akil pada tahun 2015.

Sumber-sumber primer kedua yang dimaksud adalah sumber data berupa video yang diambil dari media sosial yaitu youtube yang terkait dengan penelitian, alasan peneliti memilih media sosial youtube sebagai penelitian karena penjabaran informasi lebih dapat dipahami dan di era saat ini youtube banyak dijadikan sebagai sumber mencari informasi yang digemari. Berikut adalah media sosial youtube yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini :

1. Media *Youtube* yang berjudul *Membangun Brandung* dalam Bisnis oleh Ustadz Reza M. Syarief, MBA. 2019. Video ini membahas mengenai pentingnya membangun *brand*, hubungan hati dengan *brand*, dan cara membangun *brand* yang lebih fokus membahas personal *branding*.
2. Media *Youtube* yang Berjudul *Strategi Membangun Brand Image* Bisnis Busana Muslim oleh Rendy Saputra (Ceo Keke Busana). 2016. Video ini berisi tentang wawancara dengan seorang narasumber mengenai *brand* yang dimiliki. Salah satunya yaitu mengenai pendekatan marketing yang dilakukan untuk membangun *brand* yang kuat.
3. Media *Youtube* yang Berjudul *Ngobrol Branding Syariah* oleh Ustadz Felix Siau. 2019. Video ini membahas mengenai buku *Branding* Syariah yang ditulis Andika Dwijatmoko.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Dalam skripsi ini data sekunder dalam penelitian ini berupa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka menyusun laporan penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi untuk mengetahui bagaimana cara penelitiannya, cara menganalisa dan hasil analisa yang telah dilakukan, tentunya yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Content analysis* (Analisis Isi)

Analisis isi *Content Analysis* adalah penelitian yang bersifat bahasan lebih dalam pada isi informasi tertulis atau cetak di media massa. *Content analysis* adalah dimana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan arena itu analisis macam ini juga disebut *content analysis*. Dalam penelitian kualitatif, isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajegan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi. Logika dasar dalam komunikasi, setiap komunikasi pasti terdapat pesan dalam sinyal komunikasi tersebut, baik berupa verbal maupun nonverbal. Sejauh itu, maka komunikasi menjadi amat dominan dalam setiap peristiwa komunikasi. Sedangkan hubungannya dengan pembahasan yakni sebagai cara penulis dalam memudahkan pemahaman dengan cara menganalisa kebenarannya melalui buku dan video youtube yang kemudiandiambil makna dan intisari dari pendapat para ahli tersebut, yang berkenaan dengan proses pemilihan *brand*.

2. Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh dari buku dan jurnal dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari buku, artikel dan jurnal dideskriptifkan secara menyeluruh. Data dari buku dan jurnal dalam penelitian merupakan cara paling utama yang menjadi bahan analisis data untuk menyelesaikan dan mendapatkan jawaban dari masalah penelitian. Analisis data dimulai dengan mencari sumber informasi dengan membaca beberapa buku dan jurnal dan dipahami lalu dideskriptifkan dari beberapa informasi yang telah diperoleh dari pendapat buku yang

berbeda namun dengan tema yang sama. Setelah membaca buku dan jurnal, peneliti mendeskriptifkan dari pengambilan informasi melalui studi literatur, lalu membuat kesimpulan. Setelah peneliti menulis dan mendeskriptifkan beberapa pendapat dari buku dan jurnal, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

3.4 Tahapan Penelitian



Adapun tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami isi atau informasi dari buku yang dipilih.
2. Mengambil dan mereduksi data yang sesuai dengan konteks penelitian.
3. Memberikan interpretasi peneliti pada hasil penelitian yang diambil dari buku.
4. Mencari dan melihat video pada media internet yang sesuai dengan hasil penelitian.
5. Membuat kesimpulan dari data penelitian yang dimiliki